



e-Modul

# BAHASA DAN SASTRA INDONESIA



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran I**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**



## Teks Eksplanasi

### **Penyusun :**

Maulana Zaki Mubarak, S.Pd.  
Riona Cory Ance Mantiri, S.Pd.  
SMAN 1 Tanjungpinang

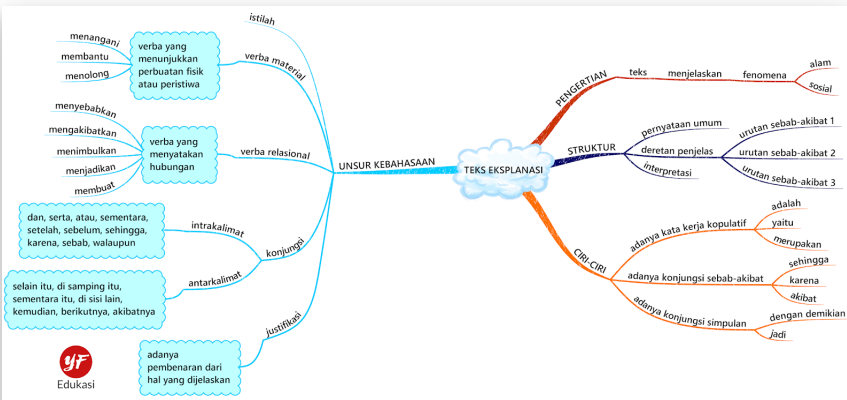
### **Reviewer :**

Yenni Apriliani, S.Pd.

### **Validator :**

Anna Dwi Lestari, S.Pd.

# Peta Konsep



## Peta Konsep :

Peta

Konsep <https://www.yudhafadillah.xyz/2018/10/yudhanisme.html>



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Glosarium

**Eksplanasi:** Menjelaskan sebuah informasi berdasarkan fenomena.

**Fenomena:** Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah.

**Gempa Bumi:** Guncangan gerakan

**Lingkar api:** Garis melengkung di api

**Stigma:** Pandangan negatif terhadap pengaruh lingkungan

**Vulkanik:** Gunung yang berkawah



Daftar Isi

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

---

Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XI / I (Ganjil) / 4 JP
Judul eModul	: Teks Eksplanasi

## KOMPETENSI DASAR

---

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.

3.4.2 Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.

3.4.3 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.

4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

4.4.1 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

4.4.2 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

## DESKRIPSI

---

Halo, Generasi Emas Bangsa Indonesia!

Proses pembelajaran akan menjadi menarik ketika kita mendampingi dengan sebuah teknologi. Dengan teknologi maka pembelajaran akan menjadi lebih dinamis dan fleksibel. Media pembelajaran yang berbasis di era milenial ini atau pada abad 21 ini adalah Elektronik Modul (*e-modul*). Untuk itu pada e-modul ini materi yang akan disampaikan adalah "Mempelajari Fenomena Alam dan Sosial Melalui Teks Eksplanasi" dengan cara mengidentifikasi teks-teks yang sudah tersedia.

Materi ini ditujukan untuk siswa dan siswi di kelas XI pada semester Ganjil. Materi yang ditujukan dalam memberikan informasi semua fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita. Oleh karena itu, jadilah pengamat yang baik dan teliti dalam memahami teks eksplanasi.

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

---

Berikut petunjuk untuk mempelajari materi yang terdapat di e-modul ini:

1. Bacalah dan pahami e-modul ini dengan baik!
2. Ikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap e-modul khususnya waktu yang disediakan untuk bagian tertentu!

3. Kerjakan tugas-tugas kalian dengan cermat dan jujur!
4. Tingkatkan terus pemahaman kalian!

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

## MATERI PEMBELAJARAN

---

*E-Modul* ini akan membahas materi tentang teks eksplanasi yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi sebagai berikut:

- Pernyataan umum berisi pernyataan umum tentang topik yang akan dibahas.
- Deretan penjelas berisi penjelasan proses terjadinya fenomena yang disajikan secara urut.
- Interpretasi berisi simpulan dari topik yang telah dijelaskan.



Daftar Isi



# Kegiatan Pembelajaran

## 1. TUJUAN

---

1. Mempermudah fasilitas multimedia dalam bentuk gambar, animasi, audio, dan video.
2. Meningkatkan kreativitas peserta didik melakukan evaluasi diri dari kegiatan peningkatan kompetensi baik secara mandiri dan kelompok.
3. Pengurangan penggunaan kertas.
4. Mempermudah akses, karena e-modul dapat diakses secara fleksibel (dapat dilihat di komputer, laptop, handphone)



**Video 1:**

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=T3Pz1XBgelg>)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada

kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

---

### 2.1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan juga lainnya bisa terjadi. Sebuah peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat serta juga proses. Kejadian atau peristiwa yang terjadi disekitar kita pantas nya tidak hanya kita amati serta dirasakan saja, tetapi sekaligus digunakan sebagai pembelajaran. Mengapa kejadian itu bisa terjadi serta juga bagaimana bisa terjadi peristiwa atau kejadian seperti itu.

Informasi yang dapat diambil dari gambar di bawah ini dapat dijadikan sebuah teks eskplanasi. Perhatikan gambar berikut!



**Gambar 1 :**

(Sumber: [https://cdn.brilio.net/community/community-news/2019/08/06/0a25706e6107e66fa9b142884e1d0f4d/04-image\\_1564888252\\_5d464cbcc72d9.jpg](https://cdn.brilio.net/community/community-news/2019/08/06/0a25706e6107e66fa9b142884e1d0f4d/04-image_1564888252_5d464cbcc72d9.jpg))

## **2.2. Tujuan Teks Eksplanasi**

Setelah mengerti mengenai pengertian dari teks eksplanasi ini, lantas apa tujuan dari teks eksplanasi Di bawah ini merupakan tujuan dari teks eksplanasi di antaranya sebagai berikut:

1. Menjelaskan fenomena yang terjadi
2. Menjelaskan sebab-akibat suatu peristiwa

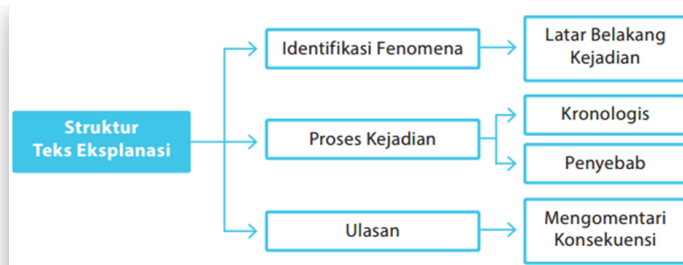
## **2.3. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi**

Cara membedakan teks eksplanasi dengan jenis teks lain ini cukup mudah. Dikarenakan teks eksplanasi ini mempunyai ciri-ciri yang sangat khusus. Ciri-cirinya di antaranya sebagai berikut:

1. Strukturnya itu terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, serta juga interpretasi.
2. Informasi yang dimuat itu dengan berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktual tersebut memuat informasi yang sifatnya itu ilmiah/keilmuan, contohnya seperti sains.
4. Sifatnya itu informatif serta tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk bisa percaya terhadap hal yang dibahas.
5. Memiliki/menggunakan *sequence markers*. contohnya pertama, kedua, ketiga, dan sebagainya. Bisa juga dengan menggunakan: pertama, berikutnya, terakhir.
6. Artikel pendukung: Contoh seperti Teks Eksplanasi Sosial Beserta Strukturnya.

## 2.4. Struktur Teks Eksplanasi

Seperti yang menjadi ciri dari teks eksplanasi yang dijelaskan di atas, teks ini mempunyai 3 struktur yang membentuk supaya menjadi satu kesatuan yang utuh. Strukturnya teks eksplanasi di antaranya sebagai berikut:



**Gambar 2:**

(Sumber: [https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan-teks\\_83.html](https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan-teks_83.html))

1. Pernyataan Umum/Identifikasi Fenomena, berisi pernyataan umum tentang topik yang akan dijelaskan pada proses terjadinya/proses keberadaan.
2. Urutan Sebab Akibat/Proses Kejadian, berisi penjelasan proses terjadinya yang disajikan dengan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai akhir.
3. Interpretasi/Ulasan, berisi simpulan dari topik yang telah dijelaskan.

## 2.5. Kaidah Kebahasan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa sebagai berikut:

1. Fokus pada hal umum “generic” bukan partisipan manusia (nonhuman participants)

misalnya gempa bumi, banjir, hujan dan udara.

2. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
3. Lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional “kata kerja aktif”.
4. Menggunakan konjungsi waktu dan kausul misalnya jika, bila, sehingga, sebelum, pertama dan kemudian.
5. Menggunakan kalimat pasif.
6. Eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya.

### **Contoh Teks Eksplanasi Fenomena Sosial**



**Gambar 3:**

(Sumber:

<http://tugasmakalah96.blogspot.com/2016/07/makalah-pengantar-sosiologi-pengamen.html>)

## **Pengamen Jalanan Tersebar di Indonesia**

Semakin menjamurnya pengamen jalanan saat ini terutama di kota – kota besar seolah menimbulkan masalah tersendiri. Ada yang menanggapinya secara positif namun lebih banyak lagi yang menanggapinya secara negatif. Pengamen jalanan adalah penari, penyanyi, atau pemain musik yang mengadakan pertunjukkan di jalanan dengan cara berpindah – pindah dari satu kendaraan ke kendaraan lain. Pengamen jalanan lekat dengan simbol anak jalanan yang digambarkan dekil, kotor, nakal, kriminal, dsb. Buruknya pandangan masyarakat terhadap pengamen jalanan menimbulkan problema tersendiri yang patut untuk dibahas.

Stigma negatif masyarakat terhadap keberadaan pengamen sudah berlangsung sejak lama. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Faktor tersebut antara lain , karena sebagian besar masyarakat menganggap buruk profesi ini. Masyarakat berasumsi bahwa semua pengamen jalanan tidak berpendidikan dan akrab dengan dunia hitam kriminal, dan masih banyak lainnya. Faktor – faktor diatas hanya segelintir dari beragam alasan yang muncul di masyarakat terkait tanggapan negatif mereka terhadap pengamen jalanan.

Banyak hal yang melatarbelakangi orang – orang untuk turun ke jalan dan mengamen. Ada

yang dikarenakan himpitan ekonomi sehingga mengharuskan mereka untuk turun ke jalan demi sesuap nasi. Ada juga yang dilatarbelakangi alasan untuk menyalurkan hobi dan minat mereka. Lazim ditemui para mahasiswa yang menjadi pengamen karena minat dan hobi mereka adalah bernyanyi dan bermain musik.

Masyarakat di kota – kota besar yang menggunakan moda transportasi pribadi maupun publik mungkin sudah terbiasa dengan hilir mudik pengamen jalanan yang menyatu dengan para pedagang asongan, pengemis, gelandangan, dll. Tanggapan masyarakat awam tentang pengamen jalanan beragam, ada yang mengaku cukup terhibur dan senang terhadap keberadaan mereka. Lebih banyak lagi yang merasa terganggu dan tidak nyaman terhadap mereka. Cita pengamen diperburuk lagi dengan banyaknya kasus kriminal yang melibatkan pengamen jalanan sebagai pelakunya.

Pengamen jalanan tidak boleh kita pandang hanya dengan sebelah mata. Ada beberapa artis papan atas Indonesia hingga dunia yang merintis karirnya dari jalanan. Dalam negeri ada Charlie Van Houten, yang dulu tergabung dalam salah satu band ternama di Indonesia, ST 12. Ia mengaku memulai karirnya mengamen dari satu stasiun kereta ke stasiun lainnya. Ada juga Tegar, Aris 'Idol', dll. Di luar negeri, ada grup band



termahsyur di zamannya yaitu bahkan melegenda hingga sekarang band kenamaan The Beatles. Ada juga Ed Sheeran yang dahulunya merupakan pengamen jalanan di sekitaran arena O2 di London, Inggris. Ia telah diakui sebagai musisi yang hebat, ditambah banyaknya penghargaan yang telah diraihinya termasuk yang paling bergengsi dalam industry music dunia “Grammy Awards”. Artis – artis di atas menjadi bukti nyata bahwa pengamen jalanan tidak boleh dipandang sebelah mata.

Menanggapi keberadaan pengamen jalanan haruslah dilihat dari dua sisi. Pola penyelesaian masalah ini harus dilakukan di seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah juga harus memegang peran untuk mengedukasi dan membimbing para pengamen jalanan agar menjadi pribadi – pribadi yang lebih baik kedepannya. Kita sebagai masyarakat harus bersikap bijaksana. Seperti pepatah yang mengungkapkan “jangan hanya menilai buku dari sampulnya”, mungkin sudah saatnya kita menggunakan pepatah ini dalam menanggapi keberadaan pengamen jalanan di sekitar kita.

## Kerangka Teks Eksplanasi Fenomena Sosial "Pengamen Jalanan"

1. Topik: Pengamen jalanan yang dipandang negatif oleh masyarakat

2. Tujuan: Untuk mengetahui penyebab dan alasan munculnya pandangan dan pendapat negatif oleh masyarakat terhadap pengamen jalanan
3. Tema: Stigma Negatif Seniman Jalanan
4. Kerangka Isi Teks Eksplanasi :
  - □ Pengertian pengamen jalanan
  - Faktor – faktor penyebab pengamen dipandang negatif oleh masyarakat
  - Ragam latar belakang pengamen jalanan
  - Pendapat masyarakat terhadap pengamen
  - Artis – artis papan atas yang pernah berprofesi sebagai pengamen jalanan
  - Pola penyelesaian stigma negatif terhadap pengamen jalanan

Struktur teks eksplanasi "Pengamen Jalanan" :

1. □ Pernyataan umum = Paragraf 1
2. □ Deretan Penjelasan (isi) = Paragraf 2, 3, 4, dan 5
3. □ Interpretasi (Penutup) = Paragraf 6

### **3. RANGKUMAN**

---

- Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana

suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan juga lainnya bisa terjadi.

- Tujuan teks eksplanasi adalah menjelaskan fenomena yang terjadi dan menjelaskan sebab-akibat suatu peristiwa
- Struktur Eksplanasi yaitu pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan Interpretasi.
- Unsur-unsur kebahasaan teks eksplanasi.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

## Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

Bacalah teks eksplanasi berikut untuk soal nomor 1-3



**Gambar 4:**

(Sumber: <https://teknologi.id/sains/yang-harus-disiapkan-untuk-menghadapi-gempa-bumi/>)

### **Gempa Bumi Curahkan Duka Mendalam Ibu Pertiwi**

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi

terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori "Tektonik Plate" berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju.

Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

01. Tentukan struktur pernyataan umum pada teks "Gempa Bumi Curahkan Duka Mendalam"!

Alternatif penyelesaian

02. Tentukan struktur deretan penjelas pada teks "Gempa Bumi Curahkan Duka Mendalam"!

Alternatif penyelesaian

03. Tentukan struktur interpretasi pada teks "Gempa Bumi Curahkan Duka Mendalam"!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Pilihan Ganda I

1. Bacalah teks eksplanasi berikut!

Global warming adalah suatu proses semakin meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, daratan bumi, dan laut. Suhu global yang terus meningkat ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan lain seperti terjadinya fenomena cuaca yang ekstrem, adanya perubahan pola serta jumlah presipitasi.

Teks di atas merupakan salah satu dari tiga struktur teks eksplanasi, yaitu .....

- ☐ A Deretan penjelas
- ☐ B Pernyataan umum
- ☐ C Penjelasan
- ☐ D Interpretasi
- ☐ E Kesimpulan

---

2. Cermati kutipan teks eksplanasi berikut!

Fenomena kenakalan remaja bisa terjadi karena berbagai faktor.

Salah satunya adalah karena faktor lingkungan, misalnya salah bergaul atau salah memilih teman. Ada banyak kasus kenakalan remaja yang disebabkan oleh kesalahan mereka dalam memilih teman. Hanya karena ingin diakui keberadaannya (eksistensi) atau ingin disebut 'gaul', para remaja ini akhirnya 'ikut-ikutan' walaupun apa yang dilakukan jelas salah. Oleh sebab itu, mereka perlu berbagai wawasan dan bimbingan dalam bergaul dan memilih teman bergaul.

Interpretasi dari kutipan teks di atas adalah....

- ☐ A Remaja harus dibekali berbagai wawasan dan bimbingan agar tidak salah dalam memilih teman.
  - ☐ B Kenakalan remaja adalah sesuatu yang wajar.
  - ☐ C Kenakalan remaja disebabkan kesalahan memilih teman.
  - ☐ D Orang tua harus memilihkan teman untuk anaknya.
  - ☐ E Bimbingan agama menjadi salah satu cara untuk mengatasi kenakalan remaja.
- 

**3.** Bermati kutipan teks berikut!

Anda tentu pernah melihat pelangi (1). Pelangi terjadi akibat terjadinya pembiasan cahaya yang terjadi ketika sinar matahari dibelokkan oleh rintik-rintik hujan (2). Pembiasan cahaya ini menghasilkan warna-warna indah (3). Spektrum warna-warna indah ini antara lain merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu (4). Warna-warna inilah yang selalu ada dalam setiap gambar pelangi (5).

Dalam paragraf di atas, kalimat yang tidak koheren adalah kalimat

....

- ☐ A Pertama
  - ☐ B Ketiga
  - ☐ C Kedua
  - ☐ D Kelima
  - ☐ E Keempat
- 

**4.** Cermati kutipan teks eksplanasi berikut!

(1) Petir terjadi disebabkan oleh perbedaan potensial antara awan dan bumi atau dengan awan lainnya. (2) Proses terjadinya muatan pada awan karena awan bergerak teratur dan terus menerus,



selama bergerak awan akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, sedangkan muatan positif berkumpul pada sisi lainnya. (3) Apabila perbedaan potensial awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (elektron) dari awan ke bumi atau sebaliknya untuk mencapai kesetimbangan. (4) Pada proses pembuangan muatan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. (5) Pada waktu elektron menembus ambang batas isolasi udara, saat itulah terjadi ledakan suara.

Penggunaan konjungsi yang tidak tepat terdapat pada kalimat nomor ....

- ☐ A (1)
- ☐ B (2)
- ☐ C (3)
- ☐ D (4)
- ☐ E (5)

---

**5.** Cermati penggalan teks eksplanasi kompleks berikut!

Petir terjadi pada musim hujan. Pada musim hujan, udara mengandung kadar air yang lebih tinggi ... daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Petir juga bisa terjadi karena adanya awan yang berbeda muatan. Jika awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif bergesekan akan menimbulkan petir.

Konjungsi yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang di atas adalah

....

- ☐ A Karena
- ☐ B Sebab
- ☐ C Sehingga

- ☐ D Jika
  - ☐ E Oleh karena itu
- 



Daftar Isi

## Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda mampu memahami materi teks eksplanasi dalam sebuah artikel yang dibaca?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda mampu memahami struktur teks eksplanasi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda mampu memahami kebahasaan teks eksplanasi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda mampu memahami ciri-ciri teks eksplanasi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda mengerjakan soal-soal latihan pada akhir materi e-modul ini?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

---



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Evaluasi

**Bacalah teks eksplanasi berikut untuk soal nomor 1-3!**

Tawuran adalah suatu proses saling menyerang atau berkelahi yang dilakukan secara berkelompok dan terjadi antara satu kelompok dengan kelompok lain karena ada suatu permasalahan. Tawuran tidak mengenal usia. Pihak-pihak yang terlibat tawuran bisa remaja, dewasa, bahkan anak-anak di bawah umur. Tawuran yang paling umum terjadi adalah merupakan tawuran antar pelajar.

## Soal 1.

Informasi apa yang diinformasikan dalam paragraf tersebut... .

- ☐ A. Tawuran sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia.
- ☐ B. Tawuran mengganggu pengguna jalan yang melintas.
- ☐ C. Tawuran disebabkan perilaku remaja yang tidak patuh aturan.
- ☐ D. Tawuran dapat dilakukan oleh remaja dewasa, bahkan anak-anak.
- ☐ E. Tawuran pelajar dapat diatasi dengan kerja sama sekolah dan orang tua.

## Soal 2.

Kalimat terakhir pada paragraf tersebut seharusnya. . . .

- ☐ A. Tawuran yang paling umum terjadi adalah tawuran antar

pelajar.

- ☐ B. Tawuran yang paling umum terjadi adalah merupakan tawuran antar pelajar.
- ☐ C. Tawuran yang paling umum terjadi merupakan tawuran antar pelajar.
- ☐ D. Tawuran yang paling umum terjadi adalah merupakan tawuran antar pelajar.
- ☐ E. Tawuran yang paling umum adalah tawuran antarpelajar.

### Soal 3.

Informasi yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah. . . .

- ☐ A. Tawuran merupakan suatu proses saling menyerang yang dilakukan secara berkelompok.
- ☐ B. Tawuran dilakukan dengan mengenal usia.
- ☐ C. Tawuran yang sering terjadi antara orang tua.
- ☐ D. Pihak-pihak yang terlibat hanya remaja.
- ☐ E. Tawuran dilakukan karena tidak adanya permasalahan antar kelompok.

**Bacalah teks eksplanasi berikut untuk soal nomor 4 dan 5!**

*Korean Pop* atau yang biasa disebut *K-Pop* adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Demam *K-Pop* pun kini sudah mendunia, termusak di Indonesia dilatarbelakangi fenomena Piala Dunia Korea Jepang 2002 yang berakhir dengan masuknya Korea Selatan sebagai kekuatan empat

besar dunia. Jadi, *K-Pop* telah dikenal di Indonesia lebih kurang sepuluh tahun terakhir.

**Soal 4.**

Paragraf tersebut termasuk struktur teks eksplanasi bagian....

- ☐ A. pernyataan umum
- ☐ B. deretan penjelas
- ☐ C. proses
- ☐ D. interpretasi
- ☐ E. Bulan dapat dilihat pada malam hari

**Soal 5.**

Istilah *populer* berarti ....

- ☐ A. Tidak dikenal oleh khalayak luas.
- ☐ B. Dikenal dan disukai orang banyak.
- ☐ C. Banyak dibicarakan orang.
- ☐ D. Mendapat perhatian orang banyak.
- ☐ E. Memiliki pecinta sendiri.

**Soal 6.**

**Cermati paragraf acak berikut!**

1) Hujan asam biasanya terjadi karena letusan gunung berapi.

2) Hujan asam adalah hujan yang mempunyai kadar keasaman yang rendah pada setiap tetes airnya.

3) Selain letusan gunung berapi, hujan asam dapat disebabkan asap industri dan asap kendaraan bermotor.

4) Untuk mencegah dan menanggulangi hujan asam, kita dapat mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dan menanam pohon.

5) Hujan asam memiliki dampak yang membahayakan makhluk hidup, khususnya manusia.

6) Hujan asam dapat merusak lingkungan dan menghambat pertumbuhan makhluk hidup yang hidup di air.

Urutan tepat kalimat-kalimat acak tersebut agar menjadi teks eksplanasi padu adalah ....

- ☐ A. 2)-1)-3)-4)-5)-6)
- ☐ B. 2)-1)-3)-5)-4)-6)
- ☐ C. 2)-1)-3)-5)-6)-4)
- ☐ D. 2)-1)-3)-6)-4)-5)
- ☐ E. 2)-1)-3)-6)-5)-4)

**Cermati teks eksplanasi berikut untuk soal nomor 7-10!**

Hujan es adalah presipitasi yang terdiri atas bola-bola es. Salah satu proses pembentukannya adalah melalui kondensasi



uap air lewat pendinginan di atmosfer pada lapisan di atas level beku. Hujan es yang terjadi biasanya berukuran besar. Walaupun telah turun ke arah yang lebih rendah dengan suhu yang relatif hangat, tidak semua es mencair.

Proses lain yang dapat menyebabkan hujan es adalah pembekuan uap air lewat udara dingin tertarik ke permukaan benih-benih es. Karena terjadi pengembunan yang mendadak, terbentuklah es dengan ukuran besar.

Hujan es disertai angin puting beliung berasal dari jenis awan bersel tunggal berlapis-lapis di dekat permukaan bumi. Selain itu, hujan es berasal dari awan multisel dengan pertumbuhan secara vertikal, luasan area horizontal sekira 3-4km. Kejadian hujan es sangat singkat berkisar antara 3-5 menit. Oleh karena itu, peristiwa ini hanya bersifat lokal.

#### Soal 7.

Ide pokok paragraf pertama adalah ....

- ☐ A. hujan es berukuran besar.
- ☐ B. salah satu proses pembentukan hujan es.
- ☐ C. hujan es merupakan presipitasi atas bola-bola es.
- ☐ D. penyebab terbentuknya es dengan ukuran besar.
- ☐ E. tidak semua es mencair meskipun dalam suhu hangat.

#### Soal 8.

Teks tersebut menginformasikan ....

- ☐ A. proses terjadinya hujan es.
- ☐ B. waktu terjadinya hujan es.
- ☐ C. pembentukan es berukuran besar.
- ☐ D. hujan es disertai angin puting beliung
- ☐ E. pembekuan uap air lewat udara dingin

### Soal 9.

Simpulan teks tersebut adalah ....

- ☐ A. Hujan es terjadi sangat singkat.
- ☐ B. Hujan es terbentuk dari benih-benih es.
- ☐ C. Hujan es terjadi pada waktu angin puting beliung.
- ☐ D. Hujan es terbentuk dari awan berlapis-lapis dan awan multisel.
- ☐ E. Hujan es berupa bola-bola es berukuran besar dan bersifat lokal.

### Soal 10.

Paragraf pertama dari teks eksplanasi tersebut merupakan struktur ....

- ☐ A. pernyataan umum
- ☐ B. ulasan
- ☐ C. deskripsi manfaat

- ☐ D. deskripsi bagian
- ☐ E. interpretasi

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

## Daftar Pustaka

<https://www.yudhafadillah.xyz/2018/10/yudhanisme.html>

[https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan-teks\\_83.html](https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan-teks_83.html)

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Setyaningsih, Ika dan Meita Sandra Santhi. 2017. *Pegangan Guru PR Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. Jakarta: Intan Pariwara.

Sugono, Dendy et al. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi ke-4, cetakan ke-1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.